

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi sekarang ini menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan wajib bagi setiap manusia, terlebih dunia kerja mulai gencar untuk mencari pegawai yang mempunyai keahlian khusus yang keahlian khusus tersebut hanya bisa di dapat melalui pendidikan formal maupun informal. Pendidikan tinggi menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan keahlian di bidang tertentu secara formal. Banyak masyarakat sekarang juga menganggap bahwa pendidikan lulus SMA atau sederajat kurang memungkinkan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai seperti yang mereka harapkan. Maka dari itu para orang tua mulai mengarahkan anak-anak mereka untuk melanjutkan sekolah di jenjang pendidikan tinggi.

Kabupaten Ngawi merupakan bagian dari Karisidenan Madiun yang miliki luas lahan terbesar dibanding kabupaten lain seperti Madiun, Ponorogo, Pacitan, dan Magetan. Kabupaten Ngawi memiliki jumlah penduduk sebesar 994.393 Jiwa (*ngawikab.bps.go.id*). Pada bidang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat, Kabupaten Ngawi memiliki jumlah mencapai 25 sekolah. Setiap tahun lulusan SMA sederajat mencapai kurang lebih 9000 siswa (*kampoengngawi.com*), sebagian besar dari siswa tersebut meneruskan seolah di perguruan tinggi di seluruh penjuru negeri. Namun tidak sedikit juga yang tetap bersekolah di perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Ngawi. Adapun perguruan tinggi yang berada di kabupaten Ngawi berjumlah 6 yang salah satunya adalah Universitas Soerjo (Unsoer).

Universitas Soerjo (Unsoer) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kabupaten Ngawi. Unsoer adalah perguruan tinggi yang berasaskan Pancasila dan UUD 1945 yang sepenuhnya melaksanakan tugas sebagai salah satu bagian dari Negara Indonesia seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan melakukan pengabdian masyarakat. Unsoer mempunyai prasasti dasar universitas atau Surya Sengkala Universitas SOERJO yang di tulis dalam bahasa kawi yang berbunyi “SURYA MANGGALA ARUMING BAWANA” yang artinya adalah menghasilkan Pemimpin Bangsa yang besar, sehingga dapat membawa kejayaan dan kemakmuran bagi bangsa dan negara Indonesia (*kampoengngawi.com*).

Saat ini Universitas Soerjo Ngawi mempunyai 5 fakultas dan 6 program studi yang mana untuk mendukung dan menunjang tujuan dari universitas ini maka arah pengembangan Universitas Soerjo meliputi beberapa aspek yaitu aspek penyelenggaraan pendidikan, penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, aspek manajemen dalam bidang sumber daya manusia, keuangan, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan lain-lain, aspek keorganisasian, dan aspek jaringan kerja sama.

Pengembangan suatu perguruan tinggi sangat dibutuhkan karena semakin bertambahnya tahun, jumlah program studi dan mahasiswa juga akan terus bertambah. Pengembangan prasarana dan sarana dalam sebuah lingkup pendidikan sangat dibutuhkan untuk menunjang segala aktifitas kegiatan akademik maupun non akademik agar menimbulkan rasa nyaman bagi pengguna khususnya mahasiswa dan pengelola sebuah universitas. Selain ruang kuliah, sarana perkantoran di suatu universitas juga sangat penting, khususnya gedung rektorat, yang mana gedung rektorat adalah induk dari sebuah universitas itu sendiri. Kegiatan administrasi keuniversitasan di lakukan di gedung tersebut, dari pengelolaan akademik mahasiswa hingga pengelolaan keuangan universitas. Dengan kondisi sekarang yang penataan bangunan belum teratur dan sirkulasi kendaraan juga belum terorganisir dengan baik. Oleh karena itu Universitas Soerjo (Unsoer) membutuhkan desain yang baik dan bersesuaian dengan fasilitas-fasilitas yang ada. Diharapkan terwujudnya gedung rektorat yang nyaman dan baik khususnya bagi pengelola universitas. Sehingga tujuan Universitas Soerjo untuk menjadi Universitas yang menghasilkan Pemimpin Bangsa yang besar, serta dapat membawa kejayaan dan kemakmuran bagi bangsa dan negara Indonesia dapat tercapai, sekaligus dapat meningkatkan kualitas universitas yang dapat bersaing dengan universitas unggul lainnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang ingin di capai adalah memperoleh judul Tugas Akhir yang bermanfaat dan dapat mendukung proses perencanaan dan perancangan Desain Gedung Rektorat Universitas Soerjo, agar kualitas sarana dan prasarana dari bidang pengelola universitas juga lebih baik, sehingga kinerja pengelola universitas juga dapat meningkatkan kualitas unievrstas menjadi lebih baik.

1.2.2 Sasaran

Sasarannya adalah tersusunnya usulan Judul Desain Gedung Rektorat Universitas Soerjo berdasarkan analisa permasalahan dan pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Manfaat secara subjektif adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.

1.3.2 Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Desain Gedung Rektorat Universitas Soerjo, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Berisi tentang informasi lingkup perencanaan dan perancangan Desain Gedung Rektorat Universitas Soerjo: *Green and Eco Office*, termasuk dalam kategori bangunan sesuai dengan kategori dalam kriteria penilaian Tugas Akhir yang telah ditetapkan.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial, administrasi lokasi perencanaan terletak di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Proposal Sinopsis ini adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan Desain Gedung Rektorat Universitas Soerjo serta dokumentasi di lapangan.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/literatur, data dari instansi/dinas terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta browsing internet.

b. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan Proposal Sinopsis dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

c. Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap Desain Gedung Rektorat Universitas Soerjo di tempat lain. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penyusunan Proposal Sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai literatur tentang tinjauan umum fasilitas pelayanan umum, tinjauan mengenai kawasan pendidikan serta tinjauan umum tentang Desain Gedung Rektorat Universitas Soerjo.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi mengenai tinjauan kota Ngawi, kebijakan rencana tata ruang wilayah, serta tinjauan umum wilayah yang dipilih sebagai lokasi.

1.7 Alur Pikir

